

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk memahami subyek secara mendalam, maka dari itu penelitian kualitatif ini meliti kondisi objektif tertentu, dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Hakikat penelitian kualitatif menurut Moleong (2010:6) adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perubahan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena (Meokbun, 2018) hal. 206

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah strategi dan tehnik penelitian yang digunakan untuk memenuhi masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam nilai bentuk nilai (Noeng Muhadjir 1996 : 20)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober- 10 November 2021 kurang lebih 1 bulan sampai tercukupnya data yang dibutuhkan, adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Partisipan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dalam menentukan informannya, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam hal ini ada kecenderungan peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya mendalam dan masalahnya secara mendalam dan dapat menjadi sumber data yang mantap (Nugrahani, 2014).

Informan pada penelitian adalah warga Desa Akuni yang melakukan pola hidup sehat selama pandemi Covid-19, dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Akuni, jumlah informan bersifat fleksibel tergantung kepada keterpenuhan dari perkembangan pengambilan data di lapangan. Informan pada penelitian ini adalah warga Desa Akuni yang melakukan pola hidup sehat dan tokoh masyarakat.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu warga Desa Akuni serta tokoh masyarakat seperti Perangkat Desa dan Imam Masjid sedangkan data sekunder yaitu observasi yang dilakukan peneliti. Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder yaitu segala sesuatu yang mendukung data primer.

Untuk mendapatkan data atau informasi mengenai data tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

3.4.1 Obsevasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung aktivitas partisipan dalam kehidupan sehari-harinya . Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung warga yang melakukan pola hidup sehat pada saat pandemi Covid-19 saat ini, seperti penggunaan masker, kebiasaan mencuci tangan setelah beraktivitas dan perubahan aktivitas ibadah yang semakin meningkat, contohnya semenjak pandemi Covid-19 sebagai masyarakat mulai rajin ke masjid.

3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data melalui percakapan yang di lakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang perubahan pola hidup masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang melakukan pola hidup sehat dan tanggapan tokoh masyarakat, terkait bagaimana perubahan pola hidup yang dialami oleh masyarakat Desa Akuni Selama Pandemi Covid-19, masyarakat dapat menyampaikan pikiran, pandangan, dan perasaannya tentang pengalaman yang berkaitan dengan fenomena yang dialaminya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini, memiliki instrument utama adalah peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti (partisipan) dalam pengumpulan data. Cara peneliti mengumpulkan data yaitu dengan cara mengamati, bertanya, meminta, mendengar dan mengambil data penelitian. Peneliti yang berperan sebagai

instrument utama, dan memerlukan bantuan, yaitu panduan atau pedoman wawancara yang berupa daftar informasi atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dikumpulkan, dan juga memerlukan jawaban panjang dari informan. Dalam proses wawancara ini selain pedoman wawancara peneliti juga membutuhkan alat rekaman, yang dapat digunakan apabila peneliti mengalami kesulitan dalam mencatat hasil wawancara dikarenakan hasil wawancara yang banyak atau panjang.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam Nugrahani (2014), analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis, dibuat rangkuman, dan dipilih kemudian di fokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan perubahan pola hidup sehat yang dialami warga Desa Akuni selama pandemi Covid-19 dan bagaimana yang dilakukan orang tua terhadap anak yang telah diperoleh dilapangan, baik itu data dari hasil observasi maupun wawancara. Kemudian memilah data relevan yang didapatkan untuk menguatkan data penelitian ini.

3.6.2 Display Data

Display data yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh jumlah data yang banyak masih dapat dikuasai dan dipilih secara fisik setelahnya data kemudian disajikan.

3.6.3 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah teknik menganalisis data yang diperoleh dengan mencari relevan yang diperoleh dari lapangan diuraikan, ditentukan maknanya dan kemudian di-simpulkan.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding data yang telah diperoleh di lapangan. Triangulasi ada beberapa macam yaitu:

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau memeriksa ulang informasi yang telah diperoleh di lapangan dengan mencocokkan jawaban dari setiap informan yang diwawancarai, misalnya jawaban-jawaban dari informan warga di konfirmasi kembali dengan jawaban-jawaban tokoh agama dan tokoh masyarakat.

3.7.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode berarti pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi. Jika terdapat perbedaan data dari hasil wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut, dengan sumber data sampai memperoleh data yang dianggap benar.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data dengan memeriksa data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara ditanyakan kembali kepada informan dengan menanyakan pertanyaan yang namun dengan waktu yang berbeda. Maka perlu pengujian kredibilitas data pada waktu dan situasi yang berbeda, sehingga memperoleh data yang pasti.

